

# Kecoa: Ancaman Tersembunyi Bagi Kesehatan Manusia

*by Rara Londok*

---

**Submission date:** 14-Jun-2024 10:16PM (UTC-0500)

**Submission ID:** 2402787264

**File name:** VOL.2\_JUNI\_2024\_HAL\_41-45.doc (63.5K)

**Word count:** 1566

**Character count:** 10427

## Kecoa: Ancaman Tersembunyi Bagi Kesehatan Manusia

**Rara Londok**

Fakultas Ilmu Keolahragaan Dan Kesehatan Masyarakat Universitas Negeri Manado

**Melky Pangemanan**

Fakultas Ilmu Keolahragaan Dan Kesehatan Masyarakat Universitas Negeri Manado

**Augustinus Robin Butarbutar**

Fakultas Ilmu Keolahragaan Dan Kesehatan Masyarakat Universitas Negeri Manado

Alamat: Jl. Kampus Unima, Tonsaru, Kec. Tondano Sel., Kabupaten Minahasa,  
Sulawesi Utara 95618

Korespondensi penulis: [melky\\_pangemanan@unima.ac.id](mailto:melky_pangemanan@unima.ac.id)

**Abstract.** Cockroaches are common pests found in urban environments and can pose a serious threat to human health. This study aims to examine the health impacts caused by cockroaches, including allergies, asthma, and infectious diseases. Through a literature review and epidemiological data analysis, the research finds that cockroaches can cause allergies and exacerbate asthma symptoms through allergens present on their bodies and excrement. Additionally, cockroaches have the potential to act as vectors for infectious diseases such as salmonellosis and gastroenteritis by spreading pathogenic bacteria. The findings of this study indicate that cockroach infestations are a significant health issue and require special attention in pest control efforts and public education. Implementing integrated pest management strategies and improving environmental cleanliness are expected to reduce the health risks posed by cockroaches.

**Keywords:** Cockroaches, Allergies, Asthma, Infectious Diseases, Disease Vectors, Pest Control, Environmental Health.

**Abstrak.** Kecoa merupakan salah satu hama yang sering ditemukan di lingkungan perkotaan dan dapat menjadi ancaman serius bagi kesehatan manusia. Studi ini bertujuan untuk mengkaji dampak kesehatan yang disebabkan oleh kecoa, termasuk alergi, asma, dan penyakit menular. Melalui tinjauan literatur dan analisis data epidemiologis, penelitian ini menemukan bahwa kecoa dapat menyebabkan alergi dan memperburuk gejala asma melalui alergen yang terdapat pada tubuh dan kotorannya. Selain itu, kecoa juga berpotensi menjadi vektor penyakit menular seperti salmonellosis dan gastroenteritis dengan cara menyebarkan bakteri patogen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa infestasi kecoa merupakan masalah kesehatan yang signifikan dan memerlukan perhatian khusus dalam upaya pengendalian hama dan edukasi masyarakat. Implementasi strategi pengelolaan hama terpadu dan peningkatan kebersihan lingkungan diharapkan dapat mengurangi risiko kesehatan yang ditimbulkan oleh kecoa.

Kata Kunci: Kecoa, Alergi, Asma, Penyakit Menular, Vektor Penyakit, Pengendalian Hama, Kesehatan Lingkungan

### LATAR BELAKANG

Kecoak adalah serangga yang umumnya ditemukan di seluruh dunia, terutama di lingkungan yang hangat dan lembap seperti rumah-rumah, gudang, dan tempat-tempat lain yang memiliki sumber makanan yang cukup. Mereka memiliki ciri-ciri tubuh yang pipih, coklat atau hitam, dengan antena yang panjang dan kaki yang kuat. Kecoak memiliki kemampuan adaptasi yang luar biasa terhadap berbagai kondisi lingkungan, sehingga mereka dapat bertahan hidup dalam berbagai jenis habitat. Secara umum,

Received: Mei 30, 2024; Accepted Juni 14, 2024; Published Juni 30, 2024

\* Rara Londok, [melky\\_pangemanan@unima.ac.id](mailto:melky_pangemanan@unima.ac.id)

kecoak adalah pemakan serba bisa yang dapat mengonsumsi berbagai jenis bahan organik, mulai dari sisa makanan, kertas, kain, hingga kotoran. Mereka juga bisa menjadi perantara penyebaran penyakit dan alergen karena sering berkeliaran di tempat-tempat kotor dan mengotori permukaan makanan serta peralatan dapur. Namun, kehadiran kecoa dalam lingkungan tempat tinggal manusia juga membawa risiko kesehatan yang signifikan. Mereka dapat menularkan berbagai penyakit, mulai dari penyakit saluran pencernaan hingga zoonosis, melalui kontaminasi makanan, air, atau kontak langsung dengan manusia. Gejala klinis yang mungkin muncul akibat paparan terhadap kecoa mencakup infeksi saluran pencernaan, reaksi alergi, gangguan pernapasan, infeksi kulit, dan penyakit zoonosis lainnya.

Epidemiologi penyakit yang disebarkan oleh kecoa melibatkan interaksi kompleks antara kecoa, patogen yang mereka bawa, lingkungan tempat mereka tinggal, dan perilaku manusia. Oleh karena itu, pencegahan penyebaran penyakit oleh kecoa memerlukan pendekatan yang terpadu dan komprehensif, termasuk praktik sanitasi yang baik, pengendalian populasi kecoa, dan pendidikan masyarakat. Peran kecoa dalam kesehatan bukan hanya sebagai penyebar penyakit, tetapi juga sebagai penanda masalah sanitasi dan kebersihan lingkungan. Kehadiran kecoa yang berlebihan seringkali menjadi indikator adanya masalah sanitasi yang perlu segera diatasi. Dengan demikian, upaya untuk mengatasi masalah populasi kecoa juga merupakan upaya untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya.

## **KAJIAN TEORITIS**

<sup>1</sup> Kecoa termasuk phylum Arthropoda, kelas Insekta, dan salah satu insekta yang termasuk ordo Orthoptera (bersayap dua) dengan sayap yang di depan menutupi sayap yang di belakang dan melipat seperti kipas. Hingga kini tercatat lebih dari 4.500 spesies kecoa telah diidentifikasi. Di antara spesies yang paling terkenal adalah kecoa Amerika, *Periplaneta americana*, yang memiliki panjang 3 cm, kecoa Jerman, *Blattella germanica*, dengan panjang ±1½ cm, dan kecoa Asia, *Blattella asahinai*, dengan panjang juga sekitar 1½ cm (Rusdhy, 2012).

Kecoa merupakan salah satu jenis serangga yang sering ditemui di sekitar lingkungan tempat tinggal kita. Bagi manusia, kecoa merupakan salah satu serangga yang berbahaya, karena beberapa spesies kecoa diketahui dapat menularkan penyakit pada manusia seperti TBC, tifus, asma, kolera, dan hepatitis (Depkes, 2012). Secara umum kecoa memiliki morfologi tubuh bulat telur dan pipih dorsoventral (gepeng), kepala agak tersembunyi di lengkapi dengan sepasang antenna panjang yang berbentuk filiform yang bersegmen, dan mulut tipe pengunyah (chewing). Caput melengkung ke ventro caudal di bawah sehingga mulut menonjol di antara dasar kaki pertama. Bagian dada kecoa terdapat 3 pasang kaki, 2 pasang sayap dengan sayap bagian luar tebal, dan bagian dalam berbentuk membran (Carter, 2011).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran kecoa dalam kesehatan adalah kompleks dan seringkali dapat menjadi perhatian utama dalam konteks kesehatan masyarakat. Meskipun kecoa tidak menyebarkan penyakit secara langsung, mereka dapat menjadi vektor penyakit dengan membawa patogen yang dapat menular kepada manusia dan hewan. Oleh karena itu, pengendalian populasi kecoa dan pencegahan penyebaran penyakit oleh mereka sangat penting untuk menjaga kesehatan masyarakat. Salah satu peran utama kecoa dalam kesehatan adalah sebagai penyebar penyakit. Kecoa dapat membawa berbagai jenis patogen seperti bakteri, virus, dan parasit, yang dapat ditularkan kepada manusia melalui kontak langsung atau tidak langsung.

Penyebaran penyakit oleh kecoa dapat menyebabkan berbagai masalah kesehatan, mulai dari infeksi saluran pencernaan hingga penyakit yang lebih serius seperti demam tifoid dan kolera. Selain itu, kehadiran kecoa dalam lingkungan juga dapat menyebabkan masalah kesehatan lainnya. Kotoran dan kulit yang dilepaskan oleh kecoa dapat menjadi alergen bagi sebagian orang, menyebabkan reaksi alergi yang beragam. Selain itu, kehadiran kecoa dalam rumah atau tempat-tempat lain juga dapat menciptakan ketidaknyamanan psikologis bagi beberapa individu, yang dapat mempengaruhi kesejahteraan mental mereka. Namun, peran kecoa dalam kesehatan juga dapat memberikan kesempatan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya sanitasi dan kebersihan lingkungan. Kehadiran kecoa yang berlebihan seringkali

menjadi tanda adanya masalah sanitasi yang perlu segera diatasi. Dengan demikian, keberadaan kecoa dapat menjadi pemicu bagi upaya-upaya untuk meningkatkan sanitasi rumah tangga dan lingkungan secara umum, yang pada gilirannya dapat membantu meningkatkan kesehatan masyarakat secara keseluruhan. Dalam konteks ini, peran kecoa dalam kesehatan dapat dilihat sebagai "penanda" masalah sanitasi dan kebersihan yang perlu diperhatikan. Dengan mengatasi masalah populasi kecoa dan mendorong praktik sanitasi yang baik, kita dapat menjaga lingkungan yang lebih bersih dan aman, serta mengurangi risiko penyebaran penyakit dan masalah kesehatan lainnya yang terkait dengan kecoa.

## **7 KESIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan dari penjelasan di atas menegaskan bahwa kecoa merupakan serangga yang memiliki peran penting dalam lingkungan manusia, baik sebagai vektor penyakit maupun penanda masalah sanitasi. Meskipun memiliki kemampuan adaptasi yang luar biasa dan kemampuan regenerasi yang mengagumkan, kecoa juga menjadi sumber risiko kesehatan bagi manusia. Dalam upaya pencegahan penyebaran penyakit oleh kecoa, pendekatan yang terpadu dan komprehensif sangatlah penting. Hal ini melibatkan praktik sanitasi yang baik, pengendalian populasi kecoa, penggunaan insektisida yang bijaksana, dan pendidikan masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Peran kecoa sebagai penyebar penyakit juga menekankan urgensi untuk meningkatkan kesadaran akan sanitasi dan kebersihan lingkungan. Dengan mengatasi masalah populasi kecoa, kita juga secara tidak langsung memperbaiki kondisi sanitasi rumah tangga dan lingkungan, yang berpotensi meningkatkan kesehatan masyarakat secara keseluruhan. Dengan demikian, pemahaman yang lebih dalam tentang kecoa dan dampaknya terhadap kesehatan manusia dapat menjadi landasan bagi pengembangan strategi pencegahan yang lebih efektif dan pencegahan penyebaran penyakit yang mereka bawa.

Manfaat penjelasan tentang kecoa dan dampaknya terhadap kesehatan manusia adalah meningkatkan pemahaman tentang pentingnya sanitasi dan kebersihan lingkungan. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang risiko yang ditimbulkan oleh kecoa, masyarakat dapat lebih sadar akan pentingnya menjaga kebersihan rumah tangga

dan lingkungan secara umum. Selain itu, penjelasan ini juga dapat menjadi dasar bagi pengembangan strategi pencegahan yang lebih efektif dalam mengendalikan populasi kecoa dan mencegah penyebaran penyakit yang mereka bawa. Dengan mengetahui siklus hidup, morfologi, patogenesis, gejala klinis, epidemiologi, serta pencegahan terhadap kecoa, kita dapat mengambil langkah-langkah konkret untuk mengurangi risiko kesehatan yang ditimbulkan oleh kecoa. Selanjutnya, pemahaman yang lebih baik tentang peran kecoa sebagai penyebar penyakit juga dapat memotivasi masyarakat untuk mengadopsi praktik sanitasi yang lebih baik, seperti membersihkan dapur, kamar mandi, dan area-area lain secara teratur, serta membuang sampah dengan benar. Hal ini tidak hanya bermanfaat untuk mencegah penyebaran penyakit oleh kecoa, tetapi juga untuk menjaga kesehatan dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Dengan demikian, penjelasan tentang kecoa dan dampaknya terhadap kesehatan manusia memiliki manfaat yang luas dalam meningkatkan kesadaran, mendorong tindakan preventif, dan mempromosikan lingkungan yang lebih bersih dan sehat bagi semua.

#### **DAFTAR REFERENSI**

- Anonim, 2014. Masalah Hygiene Keberadaan Kecoak Cockroach Di Industri Dan Di Rumah. Jakarta.
- Arimurti, A. R. R. (2018). Efektivitas minyak atsiri serai wangi (*combyogon nardus*) sebagai insektisida alami untuk kecoa amerika (*periplaneta americana*). *The Journal of Muhammadiyah Medical Laboratory Technologist*, 1(1), 55-60.
- Yuliani, T. S., Triwidodo, H., Mudikdjo, K., Pandjaitan, N. K., & Manuwoto, S. (2011). Pestisida rumah tangga untuk pengendalian hama permukiman pada rumah tangga. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan (Journal of Natural Resources and Environmental Management)*, 1(2), 73-73.
- Rini, A. (2021). Fungsi Bahasa Menurut Leech Pada Puisi Kecoak Pembangunan Karya WS Rendra: Implementasi Pengajaran Sastra Di MTS [The function of language according to Leech in the poem 'Kecoak Pembangunan' by WS Rendra: The Implementation of Literature Teaching at MTs]. *Totobuang*, 9(1), 91-103.
- Mulia, Y. S., Sulaeman, S., Nurhayati, D. N., & Azhiima, A. F. (2021). EFEKTIVITAS GRANULA MINYAK ATSIRI KILEMO (*Litsea cubeba* L. Persoon) SEBAGAI BIO REPELEN KECOA RUMAH *Periplaneta americana*. *JURNAL RISET KESEHATAN POLTEKKES DEPKES BANDUNG*, 13(2), 361-367

# Kecoa: Ancaman Tersembunyi Bagi Kesehatan Manusia

## ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

20%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://repo.poltekkes-medan.ac.id">repo.poltekkes-medan.ac.id</a> Internet Source	5%
2	<a href="http://adoc.pub">adoc.pub</a> Internet Source	4%
3	<a href="http://mbheowe.blogspot.com">mbheowe.blogspot.com</a> Internet Source	3%
4	<a href="http://journal.universitaspahlawan.ac.id">journal.universitaspahlawan.ac.id</a> Internet Source	2%
5	<a href="http://garuda.kemdikbud.go.id">garuda.kemdikbud.go.id</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://feyz.kaums.ac.ir">feyz.kaums.ac.ir</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://aweygaul.wordpress.com">aweygaul.wordpress.com</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://ind.topview-engineering.com">ind.topview-engineering.com</a> Internet Source	1%
9	<a href="http://biosaintropis.unisma.ac.id">biosaintropis.unisma.ac.id</a> Internet Source	1%

10	<a href="http://islamandmedis.blogspot.com">islamandmedis.blogspot.com</a> Internet Source	1 %
11	<a href="http://media.neliti.com">media.neliti.com</a> Internet Source	1 %
12	<a href="http://sehatgw.blogspot.com">sehatgw.blogspot.com</a> Internet Source	1 %
13	<a href="http://www.halodoc.com">www.halodoc.com</a> Internet Source	1 %
14	<a href="http://kumparan.com">kumparan.com</a> Internet Source	<1 %

Exclude quotes  On

Exclude matches  Off

Exclude bibliography  On



# Kecoa: Ancaman Tersembunyi Bagi Kesehatan Manusia

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

GENERAL COMMENTS

/0

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5